

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penatalaksanaan *Patient Safety* di Bagian Bedah Rumah Sakit Daerah Soreang belum dilakukan secara optimal, hal ini dapat diketahui dari masih adanya beberapa indikator pelaksanaan *Patient Safety* yang belum dilakukan serta indikator lainnya dilakukan tidak sesuai dengan prosedur. Seperti tidak dilakukannya pencegahan timbulnya reaksi alergi atau efek samping obat yang beresiko bagi pasien dan pencegahan tertinggalnya kassa dan instrumen pada tubuh pasien.
2. Hambatan yang dirasakan dalam penatalaksanaan *Patient Safety* ini adalah kurangnya pengetahuan baik dokter bedah, ahli anestesi maupun perawat terhadap pentingnya *Patient Safety* serta kualitas dan kuantitas baik sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana yang ada di Bagian Bedah Rumah Sakit Daerah Soreang masih dirasakan kurang.
3. Harapan agar dalam penatalaksanaannya dapat lebih baik adalah diadakannya sosialisasi mengenai pentingnya *Patient Safety* serta adanya pelatihan guna peningkatan kualitas sumber daya manusia ditambah dengan adanya penambahan sarana dan prasarana yang kesemuanya itu mendukung dalam penatalaksanaan *Patient Safety*, sehingga kualitas mutu pelayanan bedah meningkat.

5.2 Saran

5.2.1 Untuk Bagian Bedah Rumah Sakit Daerah Soreang

- a. Dokter bedah, ahli anestesi serta perawat bersama-sama dalam mengupayakan pelayanan bedah yang mengutamakan keselamatan pasien.

- b. Kepala bagian senantiasa mendukung terciptanya *Patient Safety* dengan memastikan staf mengerti dan menjalankan pelayanan bedah sesuai dengan prosedur tetap yang ada.

5.2.2 Untuk Rumah Sakit Daerah Soreang

- a. Sosialisasi mengenai pentingnya *Patient Safety* di lingkungan Rumah Sakit Daerah Soreang, serta mewajibkan seluruh bagian menerapkan *Patient Safety* dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien.
- b. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Daerah Soreang termasuk bagian bedah dengan penambahan peralatan yang mendukung terciptanya pelayanan bedah yang aman.
- c. Peningkatan pengetahuan maupun keterampilan sumber daya manusia yang ada di Rumah Sakit Daerah Soreang termasuk bagian bedah dengan mengadakan pelatihan dan studi banding.